

MAKNA KATA TAQWA DALAM AL-QURAN SURAT AL BAQARAH

NAFIDUL IHSAN

STIQ Darussalam Lhokseumawe, Aceh, Indonesia

email: nafidul_ihsan@um5.ac.ma

Received : 07 Juli 2022 | Revised : 13 Juli 2022 | Accepted : 20 Juli 2022

Abstrak

Dalam konteks agama islam, memiliki taqwa atau sifat-sifat kebenaran adalah keharusan karena taqwa mencerminkan tingkat keimanan seorang muslim. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi ciri-ciri taqwa dalam surah Al-Baqarah. Data penelitian ini diperoleh dari ayat-ayat dalam surah Al-Baqarah yang mengisyartakan kata taqwa di dalamnya, menafsirkan ayat-ayat yang mengandung sifat-sifat Taqwa dengan menggunakan tafsir yang mapan di bidang Al-Qur'an sebagai pedoman dalam menandai sifat-sifat taqwa dalam pengambilan contoh ayat-ayat tersebut. Dua ahli di bidang tafsir Al-Qur'an memvalidasi sifat-sifat Taqwa yang disarikan dari setiap ayat yang dipilih. Hasil penelitian mengungkapkan beberapa kategori sifat Taqwa yaitu tauhid, berbuat baik kepada orang lain, shalat, membayar zakat, menghormati hak, taubat, melakukan perbuatan baik, komunikasi yang benar, bersyukur, ikhlas. Di antara sifat-sifat kategori Taqwa, penekanan utama adalah pada tauhid atau percaya keesaan Allah. Temuan ini membantu dalam meningkatkan pemahaman dari sifat-sifat Taqwa, yang sangat berguna bagi muslim non-akademik dalam memperkuat iman islam mereka sesuai dengan apa yang diperintahkan dalam Al-Qur'an.

Kata Kunci: *Taqwa, Al-Qur'an, Qs. Al-Baqarah*

Abstract

In the context of Islam, having taqwa or the qualities of truth is a must because taqwa reflects the level of faith of a Muslim. Therefore, the purpose of this study is to identify the characteristics of taqwa in Surah Al-Baqarah. The data of this study were obtained from the verses in Surah Al-Baqarah which include the word taqwa in it, interpreting the verses that contain the characteristics of Taqwa by using an established interpretation in the field of the Qur'an as a guide in marking the characteristics of taqwa. in sampling these verses. Two experts in the field of Qur'anic exegesis validate the attributes of Taqwa extracted from each selected verse. The results of the study revealed several categories of Taqwa traits, namely monotheism, doing good to others, praying, paying zakat, respecting rights, repentance, doing good deeds, correct communication, being grateful, sincere. Among the attributes of the Taqwa category, the main emphasis is on monotheism or belief in the oneness of Allah. This finding helps in increasing the understanding of the attributes of Taqwa, which is very useful for non-academic Muslims in strengthening their Islamic faith according to what is commanded in the Qur'an.

PENDAHULUAN

Istilah 'muttaqin' yang berarti ketakwaan disebutkan dalam ayat kedua surat Al-Baqarah. Dalam ayat ini, Allah SWT mendedikasikan Al-Qur'an untuk umat Islam yang dipuji sebagai 'muttaqin'. Istilah Takwa dalam Al-Qur'an digunakan dalam berbagai bentuk terkonjugasi atau dalam berbagai bentuk ucapan tergantung pada dalil taqwa yang relevan. Pentingnya taqwa dapat dilihat misalnya dalam khutbah jum'at setiap hari jum'at yang mewajibkan khatib untuk menyeru dan mengingatkan umat islam agar termasuk dari bagian orang-orang yang 'muttaqin'.

Perintah Allah SWT seperti itu mengisyaratkan pentingnya umat islam untuk mencapai taqwa agar memiliki iman yang benar sebagai muslim. Oleh karena itu, taqwa dianggap sebagai salah satu elemen penting, berulang, dan dominan dalam ayat-ayat Al-Qur'an. Mempertimbangkan hal ini, Taqwa tetap menjadi salah satu dasar iman islam. Mengingat pentingnya Taqwa, maka sangat penting untuk menganalisis sifat-sifat apa yang terkandung dalam Taqwa, agar umat Islam lebih memahami sifat-sifat apa yang perlu dipupuk untuk mencapai Taqwa.

Studi dalam penelitian ini berusaha untuk menganalisis sifat-sifat Taqwa dalam Al-Qur'an untuk menghasilkan kerangka Taqwa yang lebih eksplisit, yang dapat bermanfaat bagi semua umat Islam, khususnya non-ulama atau umat beriman. Sebagai penyelidikan awal, penelitian ini berfokus pada analisis unsur-unsur Taqwa di paruh pertama Surat Al-Baqarah. Studi saat ini adalah studi percontohan yang menganalisis sifat-sifat Taqwa dalam surah Al-Baqarah dalam Al-Qur'an. Oleh karena itu, Al-Qur'an menjadi instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini. Ada 286 ayat dalam surah Al-Baqarah. Karena kajian ini merupakan kajian awal, maka surat Al-Baqarah dipilih secara sengaja karena merupakan surat pertama setelah surat Al-Fatihah dalam Al-Qur'an. Surat Al-Fatihah yang memiliki tujuh ayat tidak dianalisis karena istilah 'muttaqin' hanya disebutkan secara eksplisit mulai dari ayat 2 dalam surat Al-Baqarah. Secara umum, konsep Taqwa dimanifestasikan dalam surat-surat Alquran yang diturunkan di Mekah. Meskipun demikian, surat-surat dalam Al-Qur'an yang diturunkan di kota Madinah juga mengandung konsep Taqwa.

Dalam penelitian ini, konsep Taqwa secara literal berfokus pada unsur-unsur konseptual eksplisitnya dalam konteks Islam. Oleh karena itu, dalam konteks penelitian

ini, istilah 'Taqwa' diartikan sebagai sifat-sifat kebajikan atau perbuatan baik, yang merupakan sifat-sifat yang diperintahkan Allah SWT kepada seorang mukmin. Dalam mengidentifikasi ciri-ciri Taqwa dalam surat yang dipilih, setiap ayat dari ayat 1-143 ditinjau. Karena keterbatasan ruang lingkup makalah ini, hanya 143 ayat, yaitu 50% dari total ayat dalam surah terpilih yang diulas. Dari 143 ayat, hanya ayat-ayat yang mengandung sifat-sifat Taqwa yang dipilih sebagai sampel penelitian ini. Misalnya, surat Al Baqarah ayat 3 disimpulkan mengandung 3 sifat Taqwa:

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ^٧

Artinya: (yaitu) mereka yang beriman kepada yang gaib, melaksanakan salat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami berikan kepada mereka (QS. Al-Baqarah: 3)

Oleh karena itu dipilihlah ayat 3 Surat Al Baqarah. Semua ayat yang terpilih disimpulkan mengandung sifat-sifat Taqwa dipilih sebagai sampel untuk penelitian ini sedangkan ayat-ayat yang tidak mengandung sifat-sifat Taqwa dikeluarkan. Terdapat sebelas ayat Surat Al-Baqarah dipilih sebagai ayat sampel untuk penelitian ini. Ayat-ayat yang tidak mengandung perintah tentang sifat-sifat yang seharusnya dimiliki manusia dikeluarkan selama prosedur pemilihan pengambilan contoh ayat.

Kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sifat-sifat taqwa dari Surah Al-Baqara serta menganalisis tingkat penekanan yang berbeda pada setiap sifat. Secara implisit, tujuan dari penelitian ini adalah menganalisa lebih dalam tentang apa saja ciri-ciri Taqwa yang tercermin dalam ayat 1 sampai 143 dalam Surat Al-Baqarah dalam Al-Qur'an dan bagaimana penekanan utama dari sifat-sifat Taqwa yang tercermin dalam ayat 1 sampai 143 dalam surah Al-Baqarah.

METODE PENELITIAN

Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan analisis kajian pustaka. Karena penelitian ini hanya melibatkan analisis dokumen untuk membuat kesimpulan, analisis isi digunakan sebagai metode analisis data. Untuk menjawab rumusan masalah pertama, sifat-sifat Taqwa digali dari setiap ayat yang dipilih. Dalam konteks penelitian ini, sifat-sifat Taqwa didefinisikan sebagai perilaku atau keyakinan yang diperintahkan oleh Allah SWT. Untuk menjawab rumusan masalah kedua, dilakukan analisis isi manifes.

Menurut Basturkmen (1999, hlm. 21), Analisis isi banyak digunakan dalam penelitian sejarah dan komunikasi. Ini melibatkan analisis isi komunikasi (dokumen) sebagai dasar untuk inferensi.

Dalam penelitian ini, frekuensi setiap sifat ketakwaan pada setiap kategori dihitung dan diubah menjadi persentase. Kategori sifat-sifat Taqwa diurutkan menurut persentase secara menaik untuk menentukan penekanan sifat-sifat Taqwa dalam Surat-surat yang dipilih. Dengan mengikuti teknik ini, kita dapat menganalisis penekanan sifat-sifat Taqwa dalam surat yang dipilih.

Perlu ditegaskan kembali bahwa temuan analisis taqwa yang disajikan dalam penelitian ini berasal dari pengambilan sampel dari 50% pertama surah al-Baqara atau dari ayat 1 sampai 143.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sifat Taqwa dalam QS Al-Baqarah

Ciri-ciri taqwa yang tercermin dalam QS. Al-Baqarah ayat 1-143 tercermin sebagaimana dalam tabel berikut.

Tabel 1
Sifat Taqwa dalam QS. Al-Baqarah

No	Ayat	Makna Sifat Taqwa yang Terkandung	Jumlah Sifat dalam Ayat
1	Ayat 3	(1) Orang-orang yang beriman kepada yang gaib (2) dan mendirikan shalat (3) dan menafkahkan sebagian dari apa yang Kami berikan kepada mereka	3

2	Ayat 4	(4) Dan orang-orang yang beriman kepada apa yang diturunkan kepada Anda (5) dan apa yang diturunkan sebelum kamu (6) dan mereka yakin akan akhirat	3
3	Ayat 21	(7) mengabdikan kepada Tuhanmu Yang menciptakan kamu dan orang-orang sebelum kamu	1
4	Ayat 82	(8) orang-orang yang beriman (9) dan beramal saleh	2
5	Ayat 83	(10) Janganlah kamu mengabdikan kecuali kepada Allah (11) dan (kamu harus berbuat) kebaikan kepada kedua orang tua (12) dan kepada kerabat dekat (13) dan kepada anak yatim (14) dan orang miskin (15) dan kamu harus berbicara kepada manusia kata-kata yang baik (16) dan mendirikan shalat (17) dan membayar zakat	8
6	Ayat 84	(18) Anda tidak akan menumpahkan darahmu (19) dan janganlah mengusir umatmu dari kota-	2
7	Ayat 110	(20) Dan dirikanlah shalat... (21)... dan berilah zakat	2
8	Ayat 122	(22)... ingatlah nikmat-Ku yang telah kuberikan	1

		padamu	
9	Ayat 136	(23) Katakanlah, “Kami telah beriman... dan kami adalah orang-orang Muslim yang berserah diri kepada-Nya”	
10	Ayat 139	(24) Katakanlah, “... Dan kami ikhlas dalam amal dan niat kepada-Nya.”	1
11	Ayat 142	(25) Katakanlah, Kepunyaan Allah-lah timur dan barat.”	1
	Jumlah ayat = 11	Jumlah makna yang terkandung = 25	

Dari tabel di atas, jumlah makna sifat bervariasi. Sifat-sifat taqwa mulai disajikan dalam ayat 3 surat ini dengan urutan; makna pertama adalah tauhid, disusul shalat, dan amal. Pada ayat berikutnya, yaitu ayat 4, Allah SWT menguraikan makna tauhid mencakup keyakinan terhadap apa yang diturunkan kepada Rasulullah (saw) maupun apa yang diturunkan sebelum masa Rasulullah (saw). Selain itu, dalam ayat yang sama, mengandung makna baru untuk percaya pada hari kiamat. Setelah ayat 4, dengan jeda 17 ayat, penyajian kata taqwa muncul lagi di ayat 21 mengulang Tauhid. Selanjutnya pada ayat 82, setelah jeda 61 ayat, Allah SWT mengulangi makna sifat taqwa dengan tauhid diikuti dengan penyebutan perbuatan baik secara umum.

Yang bermakna Tauhid muncul di ayat berikutnya 83. Pada ayat 83, Tauhid ditegaskan kembali sebelum perintah 7 makna taqwa lainnya; berbuat baik kepada orang tua, kerabat, anak yatim dan orang miskin serta mengucapkan kata-kata yang baik kepada manusia, mendirikan shalat, dan membayar zakat. Shalat dan sedekah yang diperintahkan pada ayat 3 ditegaskan kembali pada ayat 83. Dua makna baru diperkenalkan pada ayat 84 terkait dengan hak asasi manusia di mana Allah memerintahkan manusia untuk menghindari pembunuhan dan penyerangan wilayah.

Dalam Surat Al-Baqarah, Allah SWT mengulangi makna Tauhid empat kali dibandingkan dengan makna lainnya sedangkan Shalat dan Amal diulang dua kali. Makna lain selebihnya hanya disebutkan satu kali dalam surah ini. Ringkasnya, temuan dapat disimpulkan bahwa di antara sifat makna yang harus menjadi *muttaqun* adalah pertama Tauhid (*aqidah*), Shalat, Amal, hubungan baik dengan orang lain terutama orang tua, fakir miskin dan yang membutuhkan serta menghormati hak asasi manusia.

2. Penekanan pada Sifat Taqwa

Sifat-sifat taqwa yang digali dalam ayat-ayat terpilih dianalisis secara tematis. Analisis menghasilkan 11 kategori dari sifat-sifat taqwa, temuan di atas diringkas dalam hal tingkat dan peringkat pengulangan untuk masing-masing makna.

Tabel 2
Analisis Berbasis Penekanan Berurutan pada Sifat Taqwa

Sifat Takwa	Tingkat Pengulangan (%)	Peringkat Pengulangan
Percaya pada keesaan Allah (Tauhid)	25.0	1
Berbuat baik kepada orang lain	16.7	2
Shalat	12.5	3
Membayar Zakat/Sedekah	12.5	3
Menghormati Hak	8.3	4
Taubat	4.1	5
Melakukan Kebajikan	4.1	5
Berkata baik	4.1	5

Bersyukur	4.1	5
Berbuat ikhlas	4.1	5
Kekuasaan Allah	4.1	5

Tabel 2 menyajikan 5 peringkat penekanan sifat-sifat Takwa. Tauhid berada di peringkat pertama, diikuti dengan Berbuat Baik kepada Orang Lain, berada di peringkat kedua. Shalat dan menunaikan zakat sama-sama ditegaskan di urutan ketiga. Menjunjung tinggi hak menempati urutan keempat sedangkan Taubat (Taubah), Berbuat Kebaikan, berkata baik, bersyukur, ikhlas & Pengakuan, Kemahakuasaan Allah di urutan kelima.

Temuan menunjukkan bahwa ada 23 analisa yang disebutkan dalam ayat-ayat terpilih dalam Surat Al-Baqarah, yaitu Percaya kepada Allah (tauhid), Sholat, Zakat Sedekah, berbuat baik kepada sesama, berbuat kebaikan, berkata baik, menghormati hak asasi manusia, bersyukur, ikhlas dan kekuasaan Allah. Istilah *muttaqin* disebutkan dalam ayat kedua surah Al-Baqarah dan diikuti oleh penjelasan *muttaqin* sebagai orang-orang yang beriman kepada yang gaib, mengerjakan shalat dan orang-orang yang membayar zakat dan penyebutan ciri-ciri *muttaqin* lainnya dalam ayat-ayat terpilih. Penting untuk dicatat bahwa ketika menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an, klasifikasi literal tidak nyata karena Al-Qur'an unik dengan caranya sendiri dalam hal pengaturan dan penyajiannya.

Kondisi seperti itu serupa ketika menentukan sifat-sifat taqwa dalam studi saat ini. Oleh karena itu, yang dapat dikemukakan adalah apa yang disebutkan baik secara harafiah maupun secara tafsir. Meskipun demikian, berdasarkan analisis dalam penelitian ini, Tauhid merupakan syarat utama untuk menjadi seorang *muttaqun* (orang yang taqwa). Memiliki sifat-sifat lain tanpa Tauhid tidak berarti taqwa seperti halnya pada orang-orang kafir terlepas dari mereka menerapkan sifat lainnya. Misalnya, seorang kafir yang menjalankan semua perbuatan baik, tetapi tanpa Tauhid tidak dianggap sebagai *muttaqun*.

Dalam hal penekanan pada sifat-sifat takwa, temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Tauhid adalah (Peringkat 1) yang paling sering disebutkan, suatu sifat yang diperlukan seseorang untuk memenuhi syarat untuk takwa. Tauhid juga paling sering disebutkan di paruh pertama surat Al-Baqarah. Dalam konteks penelitian ini, meskipun Shalat disebutkan segera setelah Tauhid dalam Ayat 2, surat Al-Baqarah, muncul di peringkat ketiga bersama-sama dengan sifat Berbuat Baik kepada Orang Lain. Temuan ini perlu analisis lebih lanjut mengapa datang dalam urutan seperti itu dalam hal penekanan dalam bentuk pengulangan. Sebaliknya, berbuat baik kepada orang lain menempati urutan kedua setelah prasyarat memiliki Tauhid. Temuan ini menunjukkan bahwa Islam adalah agama damai, yang menganjurkan hubungan baik dengan orang lain setiap saat. Padahal, ayat-ayat yang mencerminkan sifat ini tidak disertai dengan spesifikasi bahwa umat Islam harus berbuat baik hanya kepada umat Islam. Wahyu seperti itu mencerminkan sifat Allah yang dikenal secara umum sebagai Ar-Rahman, yang berarti Yang Maha Penyayang kepada semua ciptaan-Nya di seluruh alam semesta. Penekanan berbuat baik kepada sesama diikuti oleh Penghormatan Hak di peringkat keempat. Untuk berbuat baik kepada orang lain, seseorang perlu menghormati hak orang lain.

Selebihnya dalam konteks penelitian ini, taubat, Beramal, Berkata Baik, Bersyukur, Ikhlas & Pengakuan Kekuasaan Allah, yang tercantum di peringkat terakhir tidak kurang pentingnya. Meskipun mereka diulangi sekali di paruh pertama surat al baqarah, terlalu dini untuk meremehkan pentingnya mereka karena studi saat ini hanya menganalisis paruh pertama al Baqarah karena keterbatasan ruang lingkup makalah ini. Fakta bahwa maka ini disebutkan dalam wahyu paruh pertama surah al Baqara, seharusnya menunjukkan bahwa makna ini dianggap tidak kalah pentingnya untuk dipraktikkan oleh umat Islam.

SIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi sifat-sifat Taqwa dan menganalisis penekanan sifat-sifat Taqwa yang tertuang dalam Surat Al-Baqara. Temuan studi pendahuluan ini menunjukkan bahwa ada 11 sifat Taqwa yang disebutkan dalam surah yang dipilih dengan masing-masing sifat diberi penekanan yang berbeda.

Dengan mengetahui makna secara eksplisit, hal ini membantu dalam memberikan pemahaman yang lebih baik kepada umat Islam tentang apa yang dimaksud dengan Taqwa dan pemahaman tersebut dapat berfungsi sebagai pedoman umum dalam upaya umat Islam untuk mencapai Taqwa dan menjadi salah satu *muttaqin* seperti yang disebutkan dalam Al-Qur'an.

Analisis makna taqwa yang disajikan dalam penelitian ini berasal dari pengambilan sampel dari 50% pertama surah al-Baqarah atau dari ayat 1 sampai 143. penulis pun berharap saran dan masukan untuk kebaikan karya ilmiah di waktu yang akan datang.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, AY (1997). *Arti Al-Qur'an*. Maryland: Publikasi Amana.
- Al-Atrash (2002). *Inti dari Al-Taqwa*. Alexandria: Dar-Aliman.
- Al-Ghazali, M. (2004). *Khuluk Al Muslim*. Damaskus: Dar Alkalam.
- 'Amar' Abdullah al-Muqbil (2010). *Kaidah: Fasalu ahl al-Dzikir Dalam Kuntum la Ta'lamun*. Diakses pada 4 September 2013 dari situs <http://almoslim.net/node/126966>.
- Braun, V. & Clarke, V. (2006). *Using thematic analysis in psychology*. *Qualitative research in psychology*. 3, 77-101.
- Ibnu Kather, AQ. IKLAN. AI (2000). *Tafsir (komentar) Ibn Kather*. Riyadh: Penerbit & Distribusi Darussalam.
- Ismail Kathir al-Dimasyqiy (2000). *Tafsir al-Qur'an al-'Azim*. Kairo: Qurtabat.
- Muhammad al-Tahir 'Asyur (2000). *al-Tahrir wa al-Tanwir*, Vol. 26. Beirut: Muassasat al-Tarikh al-'Arabiyy.
- Muhammad al-Syanqitiy (1995). *Adwa 'al-Bayan Fi Idaṭ al-Qur'an bi al-Qur'an*, Vol. 6. Beirut: Dar al-Fikr.
- Muhammad Syamsuddin al-Qurtubiy (2003). *al-Jami 'li al-Ahkam al-Qur'an*. Riyadh: Dar al-'Alam al-Kutub.
- Muhammad Taqi-ud-Din al-Hilali & Muhammad Muhsin Khan. (1984). *The Noble Quran: Terjemahan Bahasa Inggris dari Makna dan Komentar*. Kompleks Raja Fahd.
- Sabitha Marican (2006). *Penelitian Ilmu Sosial - Pendekatan Pragmatis*. Selangor: Edusystem Sdn. Bhd.
- Sidek, HM (2010). *Analisis Kurikulum EFL di Malaysia: Pendekatan Membaca dan Persiapan untuk Pendidikan Tinggi*. Tesis PhD. Universitas Pittsburgh.
- Stemler, S. (2001). *Sekilas tentang analisis isi*. *Penilaian Praktis, Penelitian dan Evaluasi*, 7 (17).
- Tafsir al-Jalalayn (2013). trans. Feras Hamzah. Institut Pemikiran Islam Royal Aal al-Bayt, Amman, Yordania <http://www.aalalbayt.org>, <http://www.altafsir.com>